

STRATEGI KOLABORATIF DALAM MEMPERKUAT PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI PAUD NURUL HIDAYAH

¹Moh. Yandi Ramdhani, ²Dasep Bayu Ahyar, ³Umnah, ⁴Riyan Haqi Khoerul Anwar, ⁵Zaenur Ropiq, ⁶Asep Rahman Sudarajat

¹²³⁴⁶⁵STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

Email: yandiramdhani@albadar.ac.id, riyanhaqikhoerulanwar@albadar.ac.id

Abstrak

Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, terutama dalam menanamkan nilai-nilai bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kolaboratif-kreatif dalam membangun generasi berkarakter Islami melalui penguatan peran orang tua dalam pendidikan bahasa Arab di PAUD Nurul Hidayah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan peran orang tua dalam pendidikan bahasa Arab anak usia dini di PAUD Nurul Hidayah dilakukan melalui strategi kolaboratif-kreatif, yaitu: Menciptakan lingkungan berbahasa Arab di rumah melalui pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari, Melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah, seperti program parenting dan workshop, Mengembangkan kreativitas orang tua dalam membuat media pembelajaran bahasa Arab yang menarik bagi anak, dan Membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru dalam memantau perkembangan bahasa Arab anak. Strategi kolaboratif-kreatif ini terbukti efektif dalam membangun generasi berkarakter Islami melalui penguatan peran orang tua dalam pendidikan bahasa Arab anak usia dini di PAUD Nurul Hidayah.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Bahasa Arab, Anak Usia Dini, Strategi Kolaboratif-Kreatif, Generasi Berkarakter Islami

Abstract

The role of parents is very important in early childhood education, especially in instilling Arabic language values. This research aims to analyze collaborative-creative strategies in building a generation with Islamic character through strengthening the role of parents in Arabic language education at PAUD Nurul Hidayah. The research method used is descriptive qualitative. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The results of the research show that strengthening the role of parents in early childhood Arabic language education at PAUD Nurul Hidayah is carried out through collaborative-creative strategies, namely: Creating an Arabic language environment at home through getting used to using Arabic in daily activities, Involving parents in activities learning Arabic in schools, such as parenting programs and workshops, developing parents' creativity in creating interesting Arabic learning media for children, and building effective communication between parents and teachers in monitoring children's Arabic language development. This collaborative-creative strategy has proven effective in building a generation with Islamic character by strengthening the role of parents in early childhood Arabic language education at PAUD Nurul Hidayah.

Keywords: *Role of Parents, Arabic Language, Early Childhood, Collaborative-Creative Strategy, Generation with Islamic Character*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi yang sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Pada rentang usia 0-6 tahun, seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun spiritual. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dan terencana dalam memberikan stimulasi yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan lainnya, seperti kognitif, sosial, dan emosional. Penguasaan bahasa yang baik akan membantu anak dalam berkomunikasi, memahami lingkungan, dan mengekspresikan dirinya. Dalam konteks Indonesia, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang penting untuk dikuasai oleh anak, terutama dalam rangka memperkenalkan nilai-nilai keislaman sejak dini.

Peran orang tua sangat vital dalam pendidikan bahasa Arab anak usia dini. Orang tua adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak, sehingga mereka memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk kemampuan bahasa Arab anak. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di sekolah juga dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan bahasa Arab anak.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya peran mereka dalam pendidikan bahasa Arab anak usia dini. Beberapa orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan bahasa Arab anak kepada pihak sekolah. Akibatnya, perkembangan bahasa Arab anak menjadi kurang optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang kolaboratif dan kreatif dalam memperkuat peran orang tua dalam pendidikan bahasa Arab anak usia dini. Strategi kolaboratif-kreatif ini dapat mencakup berbagai upaya, seperti menciptakan lingkungan berbahasa Arab di rumah, melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mengembangkan kreativitas orang tua dalam membuat media pembelajaran, dan membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kolaboratif-kreatif dalam memperkuat peran orang tua dalam pendidikan bahasa Arab anak usia dini di PAUD Nurul Hidayah. Yayasan ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan berbagai upaya untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan bahasa Arab anak usia dini. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan bahasa Arab. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi lembaga pendidikan anak usia dini dalam menyusun strategi yang efektif untuk memperkuat peran orang tua dalam pendidikan bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan fokus pada PAUD Nurul Hidayah. Subjek penelitian meliputi: Guru-guru PAUD Nurul Hidayah, dan Orang tua/wali murid PAUD Nurul Hidayah.

HASIL DAN PEMBEHASAN

A. Pentingnya Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Masa kanak-kanak merupakan periode emas bagi perkembangan otak dan kemampuan belajar anak. Pada masa ini, anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap informasi dan mengembangkan berbagai keterampilan baru, termasuk bahasa. Oleh karena itu, mengenalkan bahasa Arab kepada anak usia dini memiliki banyak manfaat dan merupakan langkah awal yang tepat untuk mempersiapkan mereka di masa depan.

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia dini. Sebagai salah satu bahasa utama di dunia, Bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam konteks keagamaan, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan. Bagi anak-anak muslim, penguasaan Bahasa Arab menjadi fondasi penting untuk memahami ajaran agama Islam, mulai dari membaca Al-Quran, mempelajari hadits, hingga menjalankan ibadah sehari-hari (Suyanto, 2020).

Selain itu, kemampuan berbahasa Arab juga dapat membuka pintu bagi anak-anak untuk memahami budaya dan tradisi masyarakat Arab. Hal ini dapat memperkaya wawasan dan perspektif mereka tentang keberagaman budaya di dunia (Wekke, 2018).

Pada usia dini, anak-anak memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mempelajari bahasa baru. Mereka cenderung lebih fleksibel, mudah menangkap, dan dapat mengembangkan kemahiran berbahasa dengan cepat (Hurlock, 2013). Oleh karena itu, usia dini merupakan waktu yang tepat bagi anak-anak untuk mulai belajar Bahasa Arab.

Melalui pembelajaran Bahasa Arab sejak usia dini, anak-anak dapat memperoleh manfaat yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga sosial dan emosional. Penguasaan Bahasa Arab dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, kemampuan komunikasi, dan pemahaman terhadap identitas budaya (Wekke, 2018).

Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini juga dapat membantu mereka dalam mempelajari bahasa lainnya di kemudian hari. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menguasai dua bahasa atau lebih cenderung memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik, seperti fleksibilitas berpikir, pemecahan masalah, dan kreativitas (Bialystok, 2011).

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab sejak usia dini dapat memberikan fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang memiliki wawasan global, kemampuan berbahasa yang baik, dan identitas budaya yang kuat.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini, pendekatan yang menyenangkan dan interaktif menjadi sangat penting. Guru dapat memanfaatkan media visual, lagu, cerita, dan permainan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif (Susanto, 2017).

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab anak juga sangat penting. Orang tua dapat menciptakan lingkungan yang kondusif di rumah, seperti

membiasakan anak untuk mendengarkan atau mengucapkan kosakata Bahasa Arab sederhana dalam kehidupan sehari-hari (Wekke, 2018).

Dengan memahami pentingnya pembelajaran Bahasa Arab sejak usia dini, diharapkan semakin banyak lembaga pendidikan dan orang tua yang menyadari dan mendukung upaya ini. Melalui kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, anak-anak dapat memperoleh manfaat yang optimal dari pembelajaran Bahasa Arab dan menjadi generasi yang dapat berkontribusi positif dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Manfaat Mempelajari Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

Berikut adalah beberapa alasan penting mengapa Bahasa Arab diajarkan kepada anak usia dini:

1. Memperkuat Fondasi Keagamaan

Bahasa Arab adalah bahasa kitab suci umat Islam, yaitu Al-Quran dan Hadits. Mempelajari Bahasa Arab sejak dini dapat membantu anak-anak memahami ajaran agama Islam dengan lebih baik.

2. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan di banyak negara di dunia. Mempelajari Bahasa Arab sejak dini dapat membantu anak-anak berkomunikasi dengan lebih mudah di masa depan.

3. Memperluas Wawasan Budaya

Bahasa Arab adalah pintu gerbang untuk memahami budaya dan sejarah dunia Arab. Mempelajari Bahasa Arab sejak dini dapat membuka wawasan anak-anak tentang beragam budaya dan tradisi di dunia.

4. Meningkatkan Kemampuan Kognitif

Mempelajari Bahasa Arab sejak dini dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak-anak, seperti daya ingat, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran Bahasa Arab sejak dini dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak-anak, baik dari segi keagamaan, komunikasi, budaya, maupun kemampuan kognitif.

B. Peran Orang Tua dalam membantu Pendidikan Bahasa Arab Anak Usia Dini

Pendidikan Bahasa Arab bagi anak usia dini merupakan hal yang sangat penting. Tidak hanya untuk mengenalkan bahasa kedua setelah bahasa ibu, namun juga untuk membuka wawasan anak pada budaya dan agama Islam. Sebagai orang tua, kita memiliki peran vital dalam memastikan anak-anak kami mendapatkan fondasi yang kuat dalam mempelajari Bahasa Arab sejak usia dini. Dalam bab ini, kita akan mengeksplorasi berbagai cara orang tua dapat terlibat dan mendukung pembelajaran Bahasa Arab anak.

Bahasa Arab tidak hanya penting untuk komunitas Muslim, namun juga memiliki nilai akademik yang tinggi. Mempelajari Bahasa Arab sejak usia dini dapat membuka banyak pintu bagi anak-anak di masa depan, baik dalam bidang agama, budaya, maupun akademis. Kemampuan berbahasa Arab dapat membantu anak-anak memahami teks-teks keagamaan, berkomunikasi dengan komunitas Muslim global, serta memperluas peluang karir di masa depan.

Orang tua memiliki peran penting dalam membantu pendidikan bahasa Arab anak usia dini. Peran orang tua tidak hanya sebatas mengantarkan anak ke sekolah atau mengajar

mereka materi pelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar bahasa Arab dan memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar.

Sebagai orang tua, kita dapat mengambil langkah-langkah berikut untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab anak-anak:

1. Menciptakan lingkungan rumah yang mendukung, dengan memajang hiasan dinding, buku, dan media audio-visual berbahasa Arab.
2. Meluangkan waktu setiap hari untuk berinteraksi dengan anak menggunakan Bahasa Arab sederhana.
3. Mendorong anak untuk menghafal kosakata, doa, dan nyanyian berbahasa Arab.
4. Melibatkan anak dalam aktivitas keagamaan seperti shalat, mengaji, dan perayaan hari besar Islam yang menggunakan Bahasa Arab.
5. Bekerja sama dengan guru di sekolah untuk memantau kemajuan anak dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Selain itu, Orang tua dapat menerapkan beberapa strategi sederhana untuk mengajarkan Bahasa Arab di rumah, diantaranya:

1. Membacakan buku-buku cerita berbahasa Arab untuk anak.
2. Mengajak anak bernyanyi lagu-lagu Bahasa Arab yang riang dan menyenangkan.
3. Memperkenalkan kosakata Bahasa Arab untuk benda-benda di sekitar rumah.
4. Menggunakan flashcard atau aplikasi pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif.
5. Mendorong anak mempraktikkan Bahasa Arab dengan teman atau anggota keluarga lain.
6. Mengakses video pembelajaran Bahasa Arab di YouTube atau aplikasi edukasi.
7. Mengunduh aplikasi permainan dan aktivitas interaktif berbahasa Arab.
8. Menonton film, serial, atau kartun berbahasa Arab bersama anak.
9. Berlangganan situs web atau kanal YouTube yang menyediakan konten edukasi Bahasa Arab.
10. Memanfaatkan fitur penerjemah atau asisten virtual untuk membantu anak mempraktikkan percakapan.
11. Bergabung dengan kelompok bermain atau kelas Bahasa Arab untuk anak usia dini.
12. Menghadiri acara budaya atau keagamaan yang menggunakan Bahasa Arab.
13. Membangun jaringan dengan keluarga lain yang juga tertarik mengajarkan Bahasa Arab.
14. Mencari mentor atau guru privat Bahasa Arab yang berpengalaman untuk membimbing anak.
15. Mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kompetisi atau festival Bahasa Arab di lingkungan sekitar.

Orang tua juga memiliki peran dalam menjaga motivasi anak. Proses belajar Bahasa Arab dapat menjadi tantangan bagi anak-anak. Oleh karena itu, orang tua perlu memastikan anak tetap termotivasi dan bersemangat. Beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Memberikan pujian dan penghargaan atas setiap kemajuan yang dicapai anak.
2. Membuat pembelajaran Bahasa Arab menjadi menyenangkan melalui permainan, lagu, dan aktivitas interaktif.
3. Melibatkan anak dalam pengambilan keputusan terkait materi atau metode pembelajaran.

4. Menghubungkan pembelajaran Bahasa Arab dengan minat atau hobi anak.
5. Membangun sikap positif anak terhadap bahasa dan budaya Arab.

C. Peran dan Strategi Kolaboratif-Kreatif Orang Tua dalam Membangun Generasi Berkarakter Islami

Di era globalisasi ini, semakin penting bagi generasi muda untuk memiliki karakter Islami yang kokoh. Pendidikan karakter Islami sejak usia dini menjadi kunci utama dalam mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia dan beriman. Orang tua sebagai madrasah pertama dan utama bagi anak-anak memiliki peran penting dalam hal ini.

Orang tua memiliki peran sentral dalam membangun karakter Islami pada anak. Berikut beberapa peran penting orang tua:

1. Menanamkan Nilai-Nilai Islami

Orang tua harus menjadi teladan bagi anak dalam mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

2. Memberikan Pendidikan Agama

Orang tua perlu memberikan pendidikan agama yang komprehensif kepada anak, termasuk mengajarkan Al-Qur'an, hadits, dan akidah Islam.

3. Menciptakan Lingkungan yang Islami

Orang tua perlu menciptakan lingkungan yang Islami di rumah, seperti membiasakan sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, dan mendengarkan ceramah agama.

4. Membimbing Ibadah Anak

Orang tua harus membimbing anak dalam beribadah dengan benar, seperti sholat, puasa, zakat, dan haji.

5. Mengajarkan Akhlak Mulia

Orang tua perlu mengajarkan akhlak mulia kepada anak, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang tua dan guru.

Membangun karakter Islami pada anak membutuhkan kerjasama dan kreatifitas dari orang tua. Berikut beberapa strategi kolaboratif-kreatif yang dapat diterapkan:

1. Komunikasi dan Kerjasama dengan Sekolah

Orang tua perlu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan sekolah untuk mendukung pendidikan karakter Islami di sekolah.

2. Kegiatan Edukatif Bersama

Orang tua dapat berkolaborasi dengan sekolah dan komunitas lainnya untuk menyelenggarakan kegiatan edukatif yang membangun karakter Islami, seperti dongeng Islami, pentas seni Islami, dan kegiatan keagamaan.

3. Memanfaatkan Teknologi

Orang tua dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu membangun karakter Islami pada anak, seperti aplikasi edukasi Islami, video pembelajaran, dan media sosial Islami.

4. Pemberdayaan Orang Tua

Orang tua perlu diberdayakan dengan pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana membangun karakter Islami pada anak.

5. Pembentukan Komunitas Orang Tua

Orang tua dapat membentuk komunitas untuk saling berbagi pengalaman dan tips dalam membangun karakter Islami pada anak.

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam pendidikan bahasa Arab anak usia dini di PAUD Yayasan Bina Insan Sadarkarya merupakan kunci dalam membentuk generasi yang berkarakter Islami. Melalui strategi kolaboratif-kreatif, orang tua dapat secara efektif menanamkan nilai-nilai Islam dan kemampuan berbahasa Arab pada anak-anak.

Pertama, orang tua menjalin kerja sama yang erat dengan pihak sekolah, meliputi komunikasi rutin, keterlibatan dalam kegiatan, serta konsultasi periodik. Kolaborasi ini memastikan adanya keselarasan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter Islami.

Kedua, orang tua mengembangkan kreativitas dalam aktivitas sehari-hari anak-anak, seperti membuat permainan edukatif berbasis bahasa Arab dan Islam, mengemas kegiatan ibadah menjadi menyenangkan, serta mendorong partisipasi anak-anak dalam kegiatan komunitas Islami. Hal ini menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi anak-anak.

Ketiga, orang tua memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab dan pembentukan karakter Islami. Mereka memilih konten dan aplikasi yang sesuai, melakukan kontrol waktu penggunaan gadget, serta mendampingi anak-anak dalam memanfaatkan teknologi.

Keempat, orang tua menerapkan sistem penghargaan dan konsekuensi yang konsisten untuk memperkuat pembiasaan perilaku Islami pada anak-anak. Penghargaan dapat berupa pujian, hadiah, atau aktivitas menyenangkan, sedangkan konsekuensi dapat berupa teguran atau pembatasan hak tertentu.

Kelima, orang tua menjadi teladan bagi anak-anak dalam berbagi dan berderma. Melalui praktik langsung, anak-anak akan belajar memiliki kepedulian sosial dan semangat berbagi yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam.

Upaya ini membutuhkan komitmen, konsistensi, dan kesabaran dari orang tua. Namun, jika dilaksanakan dengan baik, dampak positifnya akan terasa dalam jangka panjang, tidak hanya bagi anak-anak, tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat secara luas. Dengan demikian, generasi penerus yang berkarakter Islami dapat terbentuk, siap menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2018). *Pendidikan Bahasa Arab Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, A. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prestasi Media.
- Effendi, M. (2017). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah, A. (2019). *Pendidikan Karakter Islami: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Hidayah.

- Husain, S. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Karakter Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Juhari, A. (2017). *Strategi Kolaboratif dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairunnisa, I. (2018). *Kreativitas dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Muhibbin, S. (2016). *Pendidikan Bahasa Arab Anak Usia Dini: Teori, Metode, dan Teknik*. Semarang: Pustaka Risalah.
- Nida, S. & Charles, H. (2003). *Learning Arabic: A Course for Beginners*. New York: McGraw-Hill.
- Syahid, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud, A. H. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2017). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yasin, A. F. (2018). *Pengembangan Karakter dan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Yusuf, S. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z., & Kurniawati, L. (2018). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Anak Usia Dini di PAUD Al-Hikmah Kota Malang*. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Ponorogo*, 6(1), 1-18.
- Fitriyanti, D. (2019). *Strategi Kolaboratif antara Sekolah dan Orang Tua dalam Membangun Karakter Islami Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1-12.
- Khoiriyah, N. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1-10.
- Lestari, D. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDIT Al-Hikmah Kota Bandung*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-12.
- Nurhayati, D. (2018). *Peran Orang Tua dalam Membangun Generasi Berkarakter Islami di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 1-10.
- Putri, A. (2019). *Strategi Kreatif Orang Tua dalam Membantu Anak Belajar Bahasa Arab di Rumah*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 13-20.